

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hopkin (dalam Emzir, 2008: 234). Jadi penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan guru di kelas untuk memperbaiki pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar.

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Padang Ratu Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan September-Desember Tahun Pelajaran 2014/2015.

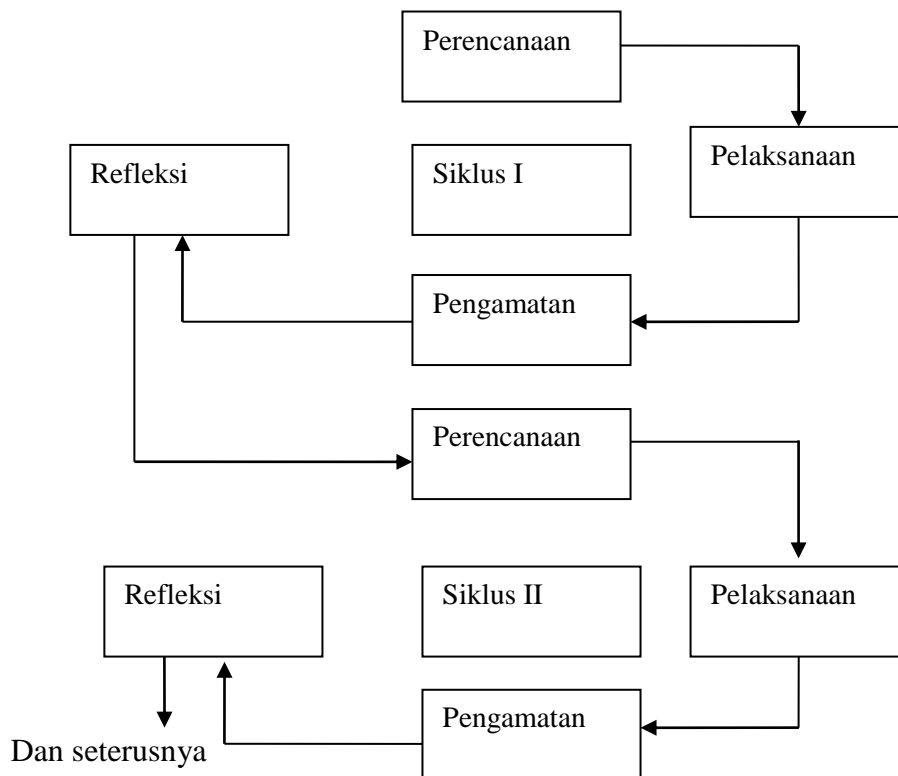
2. Subjek Penelitian Tindakan Kelas

Subjek penelitian adalah guru dan seluruh siswa di kelas IV SDN 2 Padang Ratu Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran, yang berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan kemampuan dan daya pikir heterogen.

C. Prosedur Tindakan

Penerapan tindakan sebanyak dua siklus, setiap siklus dilakukan melalui tahapan kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun siklus tindakan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2010: 137)

D. Pelaksanaan

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan Pemetaan Kompetensi Dasar dan RPP
- b. Menyiapkan Lembar Aktivitas Siswa, Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dan soal-soal tes.
- c. Mempersiapkan materi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan siswa
2. Memberikan informasi atau penjelasan tentang tugas dalam diskusi
3. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan mengenai cara pemecahannya

b. Kegiatan inti

1. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, memilih ketua kelompok, sekretaris dan mengatur tempat duduk.
2. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok
3. Guru merangsang seluruh siswa berpartisipasi dalam diskusi
4. Memberikan kesempatan semua anggota berperan aktif
5. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya
6. Guru memberi ulasan atau penjelasan terhadap laporan-laporan tersebut
7. Meminta siswa mencatat tanggapan atau saran dan ide-ide yang penting
8. Guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok

c. Kegiatan akhir

1. Guru dan siswa bertanya jawab
2. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).
3. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh observer (teman sejawat), saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar IPKG untuk mengamati kinerja guru.

4. Refleksi

Pada langkah refleksi, peneliti membahas tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, merumuskan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihannya dipertahankan, kekurangannya diperbaiki untuk siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a) Menyiapkan Pemetaan Kompetensi Dasar dan RPP
- b) Menyiapkan lembar aktivitas siswa, Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dan soal-soal tes
- c) Mempersiapkan materi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan siswa
2. Memberikan informasi atau penjelasan tentang tugas dalam diskusi
3. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan mengenai cara pemecahannya

b. Kegiatan inti

1. Guru membimbing siswa membentuk kelompok, memilih ketua kelompok, sekretaris dan mengatur tempat duduk.
2. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok
3. Guru merangsang seluruh siswa berpartisipasi dalam diskusi
4. Memberikan kesempatan semua anggota berperan aktif
5. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya
6. Guru memberi ulasan atau penjelasan terhadap laporan-laporan tersebut
7. Meminta siswa mencatat tanggapan atau saran dan ide-ide yang penting
8. Guru mengumpulkan laporan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok

c. Kegiatan akhir

1. Guru dan siswa bertanya jawab menyimpulkan materi
2. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).
3. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

3. Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh observer (teman sejawat), saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan lembar IPKG untuk penilaian kinerja guru.

4. Refleksi

Pada langkah refleksi, peneliti membahas semua hasil temuan yang ada pada siklus II, baik kekurangan maupun kelebihan. Jika pada siklus dua pelaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi ada peningkatan, maka peneliti menganggap cukup. Namun jika masih terdapat kekurangan, penelitian akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

E. Alat Pengumpulan Data

a) Teknik Non-tes

Teknik non-tes adalah cara yang dilakukan guru atau peneliti untuk mendapatkan data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan kinerja guru yang diamati oleh guru mitra (observer).

b) Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus menggunakan soal tes formatif.

F. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

1. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode diskusi kelompok aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas akan lebih baik, apa pengaruhnya serta bagaimana perkembangan pembelajarannya. Adapun tabel aktivitas belajar terlampir.

2. Lembar Kinerja Guru

Pengamatan terhadap kinerja guru dilakukan untuk mengetahui apakah dalam menerapkan metode diskusi aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas akan lebih baik. Adapun lembar kinerja guru terlampir.

3. Data Hasil Belajar

Untuk mengetahui keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran digunakan tes tertulis. Tes yang diberikan adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep dan materi yang dikuasai oleh siswa yang hasilnya akan digunakan untuk pembentukan kelompok. Tes akhir digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

G. Analisis Data

1. Penilaian Aktivitas Siswa dan guru dinyatakan dengan rumus

$$AS = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$KG = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

AS = Aktivitas Siswa

KG = Kinerja Guru

2. Tes yang diberikan berbentuk isian yang dinyatakan dengan rumus

$$NS = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

H. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika:

1. Siswa dikatakan aktif jika 75% dari seluruh jumlah siswa dapat mengikuti semua kegiatan.
2. Ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar dari siklus ke siklus berikutnya.
3. Siswa dikatakan tuntas jika minimal 75% siswa mencapai nilai rata-rata di atas 66.